

EYE AND FOOT COORDINATION CONTRIBUTION ON PASSING SKILLS IN FUTSAL ATLET AT SDIT IQRA BENGKULU

Desrio Windoro

Universitas Sebelas Maret
desrio25windoro@gmail.com

Article History

accepted 09/07/2018
approved 01/08/2018
published 17/09/2018

Keywords

contribution, eye and feet coordination, passing skills

Abstract

Futsal is one of the most popular extracurricular by students at SDIT IQRA1 of Bengkulu City. This study aims to determine the contribution of eyes and feet coordination towards basic passing skills on futsal athletes at SDIT IQRA 1 of Bengkulu City. The method used in this study is quantitative correlation method. Population in this study is all students of sport futsal extracurricular while the sample is 20 students. The instruments in this study are test of Soccer Wall Volley Test from Barry L. Johnson and to measure the passing skill by using passing practice test. Prerequisite data analysis used is normality test with Lilliefors, homogeneity test and contribution test. The data analysis used is Product Moment Correlation analysis with 5% significance level. Based on the results of the study, it is found that (1) there is a significant relationship between coordination of eyes and feet (X) to the accuracy of the passing indicated by $r_{count} = 0.90977 > r_{(0.05)(20)} = 0.444$. (2) There is a strong positive contribution of 82.768% between eyes and feet coordination (X) towards passing skill (Y) on futsal athletes at SDIT IQRA 1 of Bengkulu City.

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu jenis olahraga saat ini yang sering diadakan kompetisi dan banyak digemari masyarakat adalah olahraga futsal. Secara khusus permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati pelajar di sekolah-sekolah, sehingga dibutuhkan pembinaan yang lebih intensif. SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang telah melakukan pembinaan olahraga futsal melalui kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, namun pembinaan futsal di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu ini belum dapat menunjukkan hasil prestasi ditingkat pelajar.

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti menemukan ada beberapa titik penting permasalahan berkenaan dengan teknik dasar yang dilakukan oleh atlet futsal SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu. Dalam permainan olahraga futsal ditemukan bahwa mereka belum sepenuhnya mengetahui teknik permainan futsal bahkan terlihat belum menguasai teknik dasar *passing*. Sebagai contoh, mereka masih melakukan kesalahan dalam *passing* atau belum sesuai dengan teknik permainan olahraga futsal secara benar.

Sementara itu teknik dasar permainan futsal yang perlu dikuasai oleh pemain pada umumnya adalah menggiring bola, *passing*, dan mengontrol bola. Teknik *passing* bola merupakan awal bagi seorang pemain untuk memberikan bola kepada teman satu tim sebelum membangun serangan, untuk melatih penguasaan bola saat atlet akan melakukan *passing* perlu adanya koordinasi yang baik antara mata dan kaki sebelum melakukan *passing* tersebut, dalam hal teknis lainnya pemanasan sangatlah diperlukan.

Koordinasi mata dan kaki menjadi hal yang sangat dominan pada permainan olahraga futsal. Seorang pemain yang mempunyai koordinasi mata dan kaki yang baik akan dengan mudah dapat memberikan sumbangsih yang tinggi terutama saat memberikan umpan-umpan (*passing*) pendek maupun panjang kepada teman satu tim. Koordinasi juga penting bila berada dalam situasi dan lingkungan yang asing, misalnya perubahan lapangan pertandingan, peralatan, cuaca, lampu penerangan dan lawan yang dihadapi.

Indikator baik dan tidaknya koordinasi gerak seseorang atlet tercermin dalam kemampuan untuk melakukan suatu gerakan secara mulus, tepat, cepat dan efisien. Seorang atlet dengan koordinasi yang baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi juga mudah dan cepat dalam melakukan keterampilan yang masih baru baginya. Koordinasi yang baik dapat mengubah dan berpindah secara cepat dari pola gerak satu ke pola gerak yang lain sehingga gerakanya menjadi efektif. indikator utama baiknya koordinasi adalah ketepatan dan gerak yang ekonomis.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyono (2014:2) Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan dua tim yang berbeda, masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Sementara itu menurut Lhaksana (2012:5) Futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan dalam ruangan, dilakukan oleh lima pemain setiap tim, ukuran lapangan dan ukuran bolanya lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam permainan sepak bola. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa permainan Futsal adalah permainan bola yang dilakukan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang dan maksimal sembilan orang pemain cadangan, tujuannya dari permainan ini adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki.

Menurut Irawan (2012:23) *passing* adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing* keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya. Tiga hal dalam kualitas mengumpan yaitu : keras, akurat, dan mendatar. Sementara itu Pendapat ini didukung oleh Mulyono (2017:38) *passing* dalam permainan futsal merupakan teknik mengumpan bola dengan menggunakan kaki, dada, maupun kepala, seorang pemain dituntut untuk menggunakan intuisi agar mengetahui anggota tim mana yang paling tepat diberi umpan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Passing* Futsal adalah salah satu teknik dasar permainan Futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain. *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah.

Berikut adalah cara-cara melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam menurut Irawan (2012:25-26): (1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*, (2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *Passing*, (3) Sebelum melakukan *passing* harus terlebih dahulu lihat bola dan tujuan *passing*, (4) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat, (5) Kaki dalam dari atas di arahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung, (6) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

Koordinasi merupakan kemampuan mengembangkan sistem saraf gerak yang terpisah dengan merubahnya menjadi sebuah pola gerak yang efisien. Makin kompleks suatu gerakan makin tinggi tingkat koordinasinya. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:57) menyatakan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk secara bersamaan melakukan berbagai tugas gerak secara mulus dan akurat (tepat). Sedangkan menurut Arsil (2010:106) koordinasi adalah hubungan harmonis berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan koordinasi merupakan kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerak.

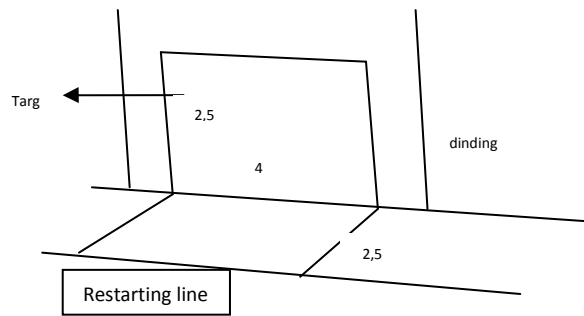
Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi adalah kemampuan suatu gerak untuk menyelesaikan tugas motorik secara terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan serta kerjasama sistem persyarafan pusat. Dengan demikian koordinasi merupakan salah satu unsur penting untuk menguasai keterampilan berolahraga. Tingkat koordinasi seseorang menentukan penguasaan suatu keterampilan olahraga, apalagi keterampilan olahraga tersebut tergolong penguasaan teknik dasar *passing* pada permainan bola futsal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kontribusi antara dua variabel yang akan dikaitkan, yakni variabel bebas (koordinasi mata dan kaki) dan variabel terikat (keterampilan *passing* pada atlet futsal). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet futsal SDIT 1 IQRA Kota Bengkulu yang berjumlah 20 orang.

Instrumen dalam penelitian menggunakan instrumen koordinasi mata dan kaki serta instrumen keterampilan *passing*

Tes koordinasi Mata dan Kaki. Untuk mengukur koordinasi mata dan kaki menggunakan *Soccer Wall Volley Test* (Barry L. Johnson, 1969:138-139)



Gambar 1. Lapangan tes koordinasi mata dan kaki
(Barry L. Johnson, 1969:138-139)

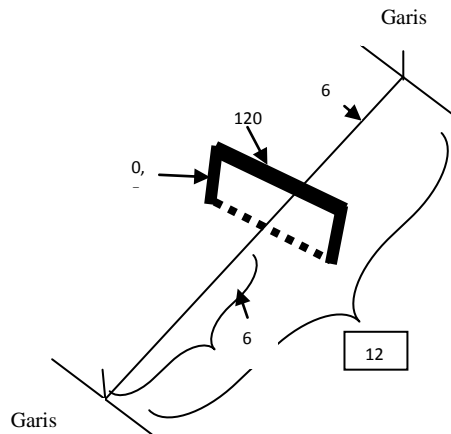
Pelaksanaan Tes:

1. Tujuan: untuk mengukur koordinasi mata dan kaki.
2. Alat dan perlengkapan: Bola, stop watch, dinding target.
3. Pelaksanaan:
 - a. Siswa berdiri di belakang garis tendang dan menempatkan bola di tempat yang dipilihnya.
 - b. Ketika guru memberi aba-aba siswa menendang bola ke arah dinding target ketika bola pantulan dari dinding, siswa mencoba untuk menendang lagi ke dinding.
 - c. Jika bola keluar dari garis jaga siswa harus menempatkannya dan membawanya kembali ke dalam posisi untuk menendang kembali.
4. Peraturan:
 - a. Waktu prakteknya 15 detik diulang 4 kali percobaan yang diberikan.
 - b. Jika bola berada di dalam garis tendang, atlet tidak diperbolehkan memindahkan bola dengan tangan.
 - c. Jika bola berada di luar garis tendang, atlet dapat memindahkan bola dengan tangan.
5. Penilaian
 - a. Semua tendangan dari 15 detik tersebut dihitung dan yang terbaik dari 4 kali ujicoba digunakan sebagai skor.
 - b. Tendangan hukuman yaitu jika siswa menyentuh bola dengan tangannya di area tendang maka poin akan di kurangi 1 poin.
 - c. Tendangan yang mengenai target tidak dihitung sebagai skor jika atlet menendang bola dari dalam area pantulan dan menendang bola dari garis.

Tes Keterampilan *Passing*. Teknis melakukan *passing* kaki bagian dalam menuju sasaran, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 6 m dan garis di belakang gawang juga 6 m dan garis batas sah 1,5 m. Instrumen ini dimodifikasi dari teori Irianto (1995:89) tentang pengukuran *passing* kaki bagian dalam. *Passing* dikatakan tepat apabila masuk pada sasaran yang telah ditentukan melewati garis sah yang telah ditentukan. Validasi instrumen dilakukan dengan menggunakan validasi pakar (*expert judgment*) dengan format terlampir.

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ketepatan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 6 m, garis di belakang gawang juga 6 m, dan garis sah panjangnya 1,5 m.

Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang-bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 6 m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.



Gambar 2 Tes pengukuran Keterampilan *Passing* (Subagyo Irianto, 1995: 89)

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengujian normalitas data dengan uji normalitas *Lilliefors*, Uji Homogenitas dengan rumus *F Hevley*, Uji korelasi dengan menggunakan *Product Moment*,

Rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sugiyono, (2009:228) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum (X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ n \left(\sum X_1^2 \right) - \left(\sum X_1 \right)^2 \right\} \left\{ n \left(\sum Y^2 \right) - \left(\sum Y \right)^2 \right\}}}$$

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan dasar *passing* pada atlet futsal SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu ditentukan dengan rumus :

Keterangan :

K : Koefisien Kontribusi

r : Koefisien Korelasi

$$K = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2002 : 369)

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas data. Dalam uji normalitas data ini peneliti menggunakan uji normalitas data *lilliefors*. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

No	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket
1.	Koordinasi mata dan kaki	0,14071	0,190	Normal
2.	Keterampilan <i>passing</i>	0,1196	0,190	Normal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk koordinasi mata dan kaki (X) skor L_{hitung} 0,14071 dengan $n=20$ sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh 0,190. Karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari koordinasi mata dan kaki berdistribusi normal. Selain itu tabel tersebut di atas juga menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk keterampilan *passing* (Y) skor $L_{hitung} = 0,1196$ dengan $n=20$, sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh 0,190. Karena L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari keterampilan *passing* berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis data setelah melakukan uji normalitas data maka dilakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji varians (uji F dari Hevley) dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji Homogenitas Data Variabel X dan Y

No	Variabel	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1	Koordinasi mata dan kaki	2,9036	1,6746	4,38	Homogen
2	Keterampilan <i>passing</i>	1,7339			

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian varians untuk koordinasi mata dan kaki (X) didapat skor 2,9036, sedangkan hasil pengujian varians untuk keterampilan *passing* (Y) didapat skor 1,7339 sehingga didapat F_{hitung} dengan menggunakan uji F dari Hevley diperoleh skor 1,6746. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah =4,38 karena F_{hitung} (1,6746) lebih kecil dari F_{tabel} (4,38) maka data dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh untuk koordinasi mata dan kaki (X) terhadap keterampilan *passing* (Y) memiliki data yang homogen.

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* pada atlet futsal SDIT IQRA Kota Bengkulu". Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 4. 5 berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Korelasi Koordinasi Mata dan Kaki (X) Terhadap Keterampilan *Passing* (Y).

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
r_{xy}	0,90977	0,444	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* futsal sebesar 0,90977 bernilai positif, artinya semakin besar skor yang diperoleh maka semakin kuat hubungan antara kedua variabel. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara harga r_{hitung}

dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $N=20$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Karena koefisien korelasi antara $r_{x,y} = 0,90977 > r_{(0,5)(20)} = 0,444$ berarti hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang kuat antara koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* pada atlet futsal SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu”, diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* pada atlet futsal SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

Sementara itu besarnya kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* futsal diketahui dengan cara nilai $(r^2 \times 100\%)$. Nilai r^2 sebesar 0,82768, sehingga besarnya kontribusi koordinasi mata dan kaki adalah 82,768% terhadap keterampilan *passing* atlet futsal di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, sedangkan sisanya sebesar 17,232 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki (X) terhadap keterampilan *passing* pada atlet futsal di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sebesar $r_{\text{hitung}} = 0,90977 > r_{(0,05)(20)} = 0,444$.
2. Terdapat kontribusi positif yang kuat sebesar 82,768% antara koordinasi mata dan kaki (X) terhadap keterampilan *passing* pada atlet futsal di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal. 2010. *Hubungan Antara Olahraga dan Sistem Cardio Vascular Dalam Berbagai Macam Ragam Tingkat Frekuensi dan Intensitas Olahraga*. Sopot Medicine. UNISMA. Bekasi.
- Adnan Fardi. 2004. *Kemampuan Kemampuan Biomotorik dan Metode pengembangannya*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNP.
- Andri Irawan. 2012. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Pena Pundi Aksara
- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang : Wineka Media
- Barry L. Johnson.1979. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*.USA. Burgess Publishing Company.
- Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Kepeleatihan Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- John D. Tenang. 2010. *Mahir Bermain Futsal*. DAR!Mizan. Jakarta
- Justinus Lhaksana. 2012. *Teknik dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion (Swadaya Group)
- Mulyono, Muhammad Asriadi. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Laskar Aksara
- Sahda Halim. 2009. *Satu Hari Pintar Main Futsal*. Media Pressindo
- Sudjana.2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung, Alfabeta
- Sukadiyanto. 2002. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: PKO FIK UNY
- Taufik Nur. 2014. *Teknik Dasar Passing Futsal* : PT Raja Grafindo Persada Jakarta.